PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR EDUKASI ANTI BULLYING BERBASIS NILAI NILAI AGAMA ISLAM UNTUK SISWA KELAS V MIS NURUL HUDA

Muhammad Ashari[1], Rahmat Sanusi[2], Muhiri[3]

[1,2,3]*Universitas Karimun*
Email : muhammadashari202020@gmail.com[1], rahmatsanusi25@gmail.com[2], hery080190@gmail.com[3]

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku cerita bergambar sebagai media edukasi anti bullying berbasis nilai-nilai agama Islam yang ditujukan untuk siswa kelas V di MIS Nurul Huda. Masalah bullying, terutama dalam bentuk verbal, masih banyak ditemukan di lingkungan sekolah dasar dan berdampak negatif terhadap perkembangan sosial, emosional, dan akademik siswa. Kurangnya media pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam penyampaian materi anti bullying mendorong perlunya inovasi media pembelajaran yang kontekstual dan relevan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (research and development) yang menggunakan model pengembangan 4D (Define, Design, Develop, Disseminate) oleh Thiagarajan (1974). Populasi dalam penelitian ini 88 orang. Pemilihan sampel menggunakan Teknik random simple random sampling yang melibatkan sebanyak 24 orang, dengan 2 tahap yaitu skala kecil 8 orang dan skala besar 16 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang melibatkan penilaian dari validator materi, media dan pengguna. Untuk uji efektivitas produk dengan melihat nilai N-Gain yaitu melihat efektivitas produk dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai perilaku bullying serta nilai-nilai keislaman yang mendasarinya. Teknik analisis menggunakan skala likert sebagai skala skor penilaian dan rata-rata untuk kriteria validasi menggunakan persentase skor. Uji efektivitas produk menggunakan N-Gain. Hasil validasi dari kedua Ahli materi mendapatkan skor 96,6 dengan keterangan sangat layak. Hasil validasi dari kedua ahli media mendapatkan skor 95,8 dengan keterangan sangat layak. Hasil respon guru memperoleh nilai 94 dengan keterangan sangat layak. Hasil uji efektifitas pada skala kecil dengan nilai N-Gain mendapatkan nilai 0,7 dengan kriteria tingkat Tinggi dan Hasil uji efektifitas pada skala besar dengan nilai N-Gain mendapatkan nilai 0,7 dengan kriteria tingkat Tinggi. Dengan demikian, buku cerita bergambar ini efektif digunakan sebagai media pembelajaran dalam membangun karakter siswa dan mencegah terjadinya bullying di sekolah dasar.

Kata Kunci : *Buku Cerita Bergambar, Anti Bullying, Nilai-Nilai Islam*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi sebuah bangsa. Bangsa yang besar memulai pembangunan dari pendidikannya. Begitu pula Bangsa Indonesia yang memiliki tujuan mulia demi terciptanya masyarakat yang lebih baik. Pendidikan sebagai upaya pemberantasan kebodohan tertuang dalam pasal 5 ayat 4 UU No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa semua warga negara memiliki potensi serta kecerdasan oleh karenanya manusia berhak mendapat pendidikan secara khusus. Pendidikan yang layak, itulah yang masyarakat harapkan dari sebuah sarana pembelajaran. Pendidikan yang diberikan secara adil untuk semua siswa tanpa mengenal latar belakang. Dalam penjelasan umum Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dalam UU ini penyelenggaraan pendidikan wajib memegang beberapa prinsip, yakni pendidikan diselenggarakan secara demokratis dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa dengan satu kesatuan yang sistematik dengan sistem terbuka dan multimakna.

Pendidikan bertujuan memanusiakan manusia yang didefinisikan sebagai suatu proses terstruktur individu untuk berkembang baik secara fisik dan psikis. Melalui lingkungan sekolah, pendidikan diharapkan menjadi manivestasi besar untuk menghasilkan generasi yang baik secara sikap, matang secara mental dan cerdas dalam pikiran. Seiring perkembangan zaman yang kompleks, kondisi sekolah hari ini bukan lagi menjadi tempat yang aman bagi anak-anak dalam mendapatkan Pendidikan, kasus yang mencuat hari ini adalah bullying yang banyak terjadi di sekolah. Beberapa contoh bullying yang terjadi di sekolah dasar yaitu, baru-baru ini kasus bullying yang dialami oleh siswa yang tengah duduk di kelas 3 SDN Jayamukti berinisial ARO di Kecamatan Blanakan, Kabupaten Subang, Dugaan bullying yang menimpa ARO bermula ketika korban dipalak oleh tiga kakak kelasnya, yakni M, D, dan O, saat jam istirahat. Korban yang menolak memberikan uang kepada kakak kelasnya kemudian dipukul oleh pelaku. Setelah dianiaya, korban mengeluhkan rasa sakit di kepala disertai muntah-muntah lalu tidak sadarkan diri (Kompas.com, 2024).

Tindakan kekerasan (bullying) yang dialami anak-anak adalah perlakuan yang akan berdampak jangka panjang dan akan menjadi mimpi buruk yang tidak pernah hilang dari ingatan anak yang menjadi koban. Menurut (Miftahul Jannah, 2024:32) dampak yang dialami anak-anak yang menjadi korban tindak kekerasan biasanya korban merasa tertekan karena pelaku menguasai korban, korban mengalami kesakitan fisik dan psikologis, kepercayaan dirinya merosot, merasa malu, trauma, merasa sendiri, serba salah, takut sekolah hingga terganggu proses pendidikannya, mengasingkan diri dan menderita ketakutan sosial, mengalami gangguan jiwa dan bahkan memutuskan untuk bunuh diri.

Beberapa perilaku bullying yang sering tidak disadari siswa antara lain mengolok-olok teman, memanggil teman dengan julukan jelek atau memanggil teman dengan nama orang tua. Pelaku bullying tidak menyadari bahwa yang di lakukannya itu akan berdampak buruk terhadap perkembangan psikis korban. Perlu diperhatikan bahwa korban perilaku bullying biasanya akan melakukan hal yang serupa terhadap orang disekitarnya, Sehingga kasus ini akan terus berlanjut seperti lingkaran setan yang tidak berujung bila tidak segera dicarikan jalan keluarnya.

Dalam pendidikan Islam terdapat pembahasan tersendiri mengenai pelarangan perilaku tersebut. Bullying merupakan hal yang dilarang karena terkait dengan akhlak kepada sesama manusia. Bahkan dalam al-Quran pun telah menerangkan bahwa tindak perilaku bullying merupakan akhlak tercela atau tidak baik. Seperti dalam QS. Al-Hujarat ayat 11 yang berbunyi :

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسٰٓى اَنْ يَّكُوْنُوْا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاۤءٌ مِّنْ نِّسَاۤءٍ عَسٰٓى اَنْ يَّكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّۚ وَلَا تَلْمِزُوْٓا اَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوْا بِالْاَلْقَابِۗ بِئْسَ الِاسْمُ الْفُسُوْقُ بَعْدَ الْاِيْمَانِۚ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الظّٰلِمُوْنَ ١١

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirmu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barang siapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim"

Menurut tafsir al-Mishbah jilid 13 (Shihab, 2005:250) , ayat tesebut terdapat kata يسخر berarti memperolok-olok yaitu menyebutkan kekurangan pihak lain dengan tujuan menertawakan yang bersangkutan dengan cara menghina, baik dengan ucapan ataupun isyarat seperti menertawakan orang yang dihina. Hal ini, sejalan dengan kata kunci dalam penelitian ini yaitu sesuai dengan kasus bullying.

Penting mengkaji tentang bullying dalam perspektif al-Qur'an ini karena yang pertama, masalah ini sangat cocok untuk dipahami pada kondisi saat ini, khususnya bagi bangsa Indonesia yang dewasa ini tengah berada dikondisi krisis akhlak, moral, dan toleransi termasuk didalamnya hilang sopan santun dalam berbicara dan berpendapat, selain itu banyak orang yang mengatakan dan mengaku Islam namun jauh dari al-Qur'an. Secara fenomenal tidak sedikit diantara masyarakat Indonesia terkhususnya lingkup para pelajar yang tanpa disadari menjadi pelaku dan korban tindakan bullying yakni saling menjatuhkan dimana seharusnya menjaga hubungan persaudaraan layaknya sebuah bangunan yang kokoh. Kedua, bagaimana sikap bijak yang semestinya diambil dalam berinteraksi tanpa merugikan orang lain dan diri sendiri dan bagaimana langkah pencegahan dan penanggulangan terhadap kasus bullying berlandaskan al-Qur'an. Maka dari itu anak-anak perlu diberi informasi mengenai larangan dan batasan tindakan bullying, serta cara mengatasi ketika menjadi korban bullying. Salah satunya adalah dengan media buku cerita bergambar edukasi berbasis nilai nilai agama Islam.

Penggunaan media pembelajaran dirasa penting dalam proses persekolahan karena dapat membangkitkan keinginan dan pemikiran baru dalam belajar, bahkan dapat membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran dirasa akan sangat membantu keefektifan proses belajar terutama dapat menyampaikan pesan/ materi pembelajaran dengan efektif.

Di Indonesia kasus bullying sekolah menduduki peringkat teratas pengaduan masyarakat ke Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) dan Sektor Pendidikan.Dikutip dari laman Komisioner Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) Aris Leksono menyatakan, data pengaduan KPAI menunjukan kekerasan anak pada awal 2024 sudah mencapai 141 kasus. Untuk mendukung lingkungan belajar yang kondusif, guru sebagai pendidik perlu membimbing dan membina siswa agar dapat membangun hubungan yang positif satu sama lain dan menghindari pertengkaran dan konflik yang terkait dengan bullying.

Permasalahan yang ditemui oleh peneliti berdasarkan hasil temuan wawancara yang dilakukan pada tangggal 04 Desember 2024 dengan ibu Ervi Agustria, S.Pd.SD wali kelas kelas V di MIS Nurul Huda diketahui Beberapa siswa melakukan perilaku bullying, bullying yang terjadi lebih didominasi dengan perilaku bullying secara verbal ataupun lisan seperti mengejek nama orang tua, memberikan julukan kepada temannya serta mengolok – olok kondisi fisik. Peneliti juga mendapatkan informasi bahwa di lingkungan pendidikan sudah diberikan penjelasan dengan melakukan pendekatan kepada siswa mengenai perilaku bullying namun tidak intensif dan

berkesinambungan. Kondisi ini diperkuat dengan belum adanya media pendukung dalam memberikan edukasi kepada siswa disebabkan oleh minimnya pengalaman guru dalam merancang media edukasi dan interaktif. Permasalahan berikutnya adalah minimnya layanan ataupun pemberian informasi kepada siswa terkait perilaku bullying, sehingga peserta siswa tidak mendapatkan informasi dan edukasi tentang perilaku bullying yang sebenarnya penting untuk diketahui oleh siswa.

Salah satu dari berbagai media yang dapat digunakan dalam penyampaian informasi terkait edukasi bullying adalah media berasis cetak. Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran berbasis cetak dapat menyampaikan informasi melalui media perantara. Media cetak dirasa cukup efektif digunakan dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan pemahaman perilaku bullying, yaitu media buku cerita bergambar. Menurut (Nurgiyantoro, 2016:152) buku bergambar adalah buku adalah buku bacaan cerita anak yang didalamnya terdapat gambar-gambarnya.

Media visual berupa buku cerita bergambar sangatlah menarik untuk dikembangkan karna buku cerita bergambar menjadi salah satu alternatif untuk mempermudah guru ataupun orang tua dalam menyampaikan cerita kepada anak dengan cara yang menyenangkan. Anak-anak sangat tertarik dengan gambar dan warna-warna yang ceria. Pengembangan buku cerita bergambar yang merujuk pada kitab Mawaidul Usfuriyah ini juga sebagai bentuk penyampaian nilai-nilai yang terkandung dalam kitab-kitab salaf ulama terdahulu yang masih relevan dan bisa dirasakan kebermanfaatannya hingga sekarang. Pengembangan-pengembangan semacam ini perlu dilakukan agar terwujud suatu integrasi interkoneksi, dan tersampaikannnya pesan-pesan teladan dari masa kemasa.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis menganggap perlu adanya buku cerita bergambar sebagai media informasi dan edukasi dalam mengenali, menjauhi, dan mengatasi pandangan atau perspektif dalam pendidikan Islam mengenai tindak perilaku bullying untuk anak. Melalui buku ini, penulis mengharapkan adanya peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang bullying terhadap anak dan bagaimana mengatasi dari perilaku bullying yang mengancam, sehingga nantinya, anak-anak dapat bersosialisasi. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti ingin melakukan penelitian pengembangan yang berjudul "Pengembangan Buku Cerita Bergambar Edukasi Anti Bullying Berbasis Nilai - Nilai Agama Islam Untuk Siswa Sekolah Dasar".

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan tujuan menghasilkan serta menguji keefektifan produk pembelajaran berupa *buku panduan Tari Persembahan Lembaga Adat Melayu*. Pemilihan metode pengembangan didasarkan pada kebutuhan untuk menyediakan media pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi tari, khususnya di Sanggar Seni Baswara. Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation), yang menurut Risal et al. (2022) merupakan model yang terstruktur dan paling banyak digunakan dalam pengembangan perangkat pembelajaran. Pada tahap analisis, peneliti melakukan identifikasi masalah melalui analisis kinerja dan analisis kebutuhan. Temuan awal menunjukkan bahwa rendahnya pemahaman peserta didik terhadap Tari Persembahan disebabkan oleh kurangnya media pembelajaran, sehingga diperlukan buku panduan yang mampu memfasilitasi proses pembelajaran secara sistematis. Selanjutnya pada tahap desain, peneliti merancang struktur

buku meliputi sampul, bagian awal, isi, serta komponen evaluatif yang relevan dengan kompetensi yang dituju. Materi dalam buku disusun berdasarkan kesesuaian tingkat perkembangan peserta didik dan relevansi budaya Melayu.

Pada tahap pengembangan, peneliti menyesuaikan materi pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik dan memastikan konten serta desain media sesuai dengan tujuan pembelajaran. Produk awal kemudian divalidasi oleh empat validator, yaitu dua ahli media dan dua ahli materi, yang memiliki kompetensi minimal pendidikan S1 dan pengalaman mengajar lebih dari dua tahun. Validasi dilakukan menggunakan angket yang mencakup aspek ukuran media, desain, interaktivitas, kesesuaian materi, keakuratan, teknik penyajian, dan keterlibatan peserta didik. Penilaian validator menjadi dasar perbaikan produk sebelum diimplementasikan. Setelah direvisi dan dinyatakan layak, produk diuji coba pada 9 peserta didik sekolah dasar di Sanggar Seni Baswara menggunakan teknik *purposive sampling*. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket validasi, angket respon guru, serta tes *pretest-posttest*. Instrumen penelitian disusun berdasar indikator yang telah ditentukan dan menggunakan skala Likert 1–5 untuk menggambarkan kecenderungan penilaian terhadap kualitas produk. Selain itu, peneliti juga menggunakan data sekunder berupa literatur dan dokumentasi untuk memperkuat landasan penelitian.

Tahap implementasi dilakukan dengan menguji produk kepada peserta didik dan meminta respon guru sebagai pengguna langsung media. Evaluasi dilakukan secara formatif dan sumatif sesuai model ADDIE untuk memastikan kualitas akhir media pembelajaran. Untuk melihat efektivitas penggunaan buku panduan, peneliti menggunakan perhitungan N-Gain dengan membandingkan nilai pretest dan posttest peserta didik. Kriteria efektivitas ditentukan berdasarkan kategori nilai normalitas gain, sehingga dapat diketahui peningkatan pemahaman peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan. Analisis data validasi ahli, respon guru, serta hasil uji coba dilakukan dengan mengonversi skor kuantitatif menjadi persentase dan menginterpretasikannya melalui kategori kelayakan, mulai dari "sangat layak" hingga "tidak layak". Keseluruhan proses pengembangan produk tidak sepenuhnya mengikuti semua tahapan model ADDIE secara kaku, tetapi disesuaikan dengan kondisi penelitian, keterbatasan waktu, biaya, serta tenaga. Meskipun demikian, prosedur yang ditempuh tetap menggambarkan langkah-langkah pengembangan yang sistematis sehingga produk akhir layak digunakan sebagai media edukasi Tari Persembahan Lembaga Adat Melayu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

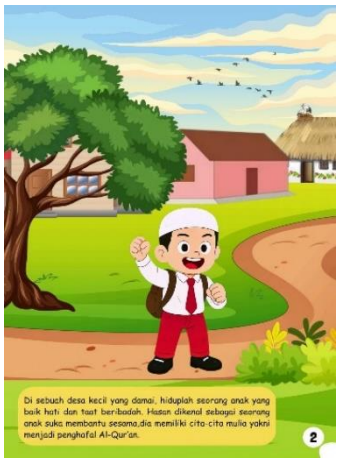
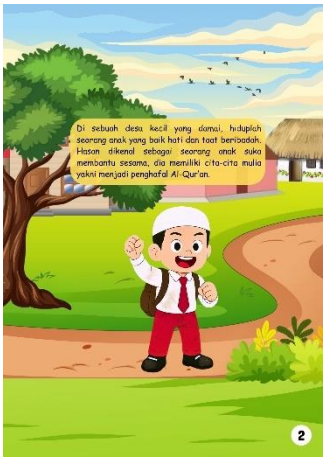
Hasil Penelitian

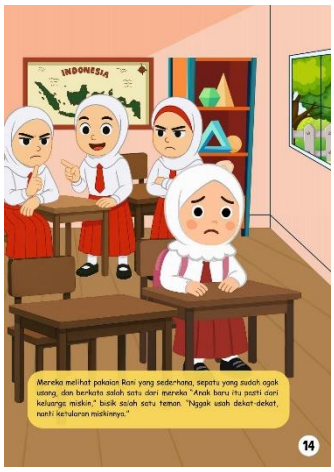
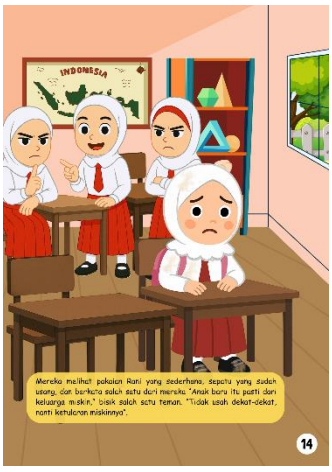
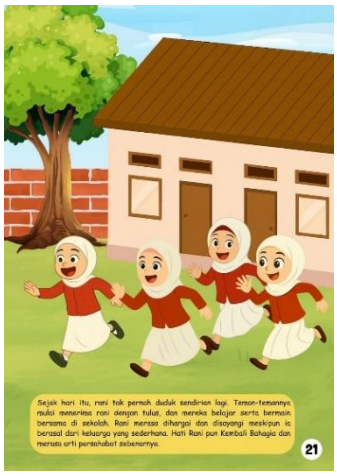
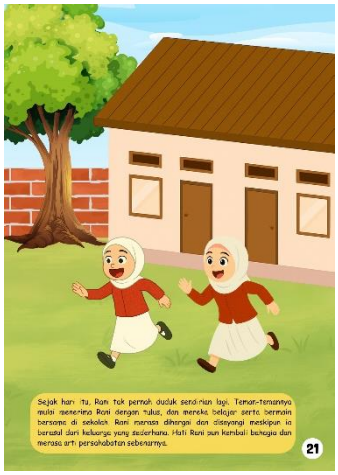
a. Revisi Produk

Revisi produk merupakan tahapan penting dalam pengembangan buku cerita bergambar edukasi anti *bullying* berbasis nilai-nilai agama Islam yang dilakukan berdasarkan masukan dari tim ahli. Pada tahap ini, peneliti memperbaiki atau merevisi produk yang dikembangkan sesuai dengan saran yang telah diberikan oleh tim ahli. Setelah produk dinilai oleh ahli media dan ahli materi, saran atau masukan yang terima harus diimplementasikan agar produk menjadi benar-benar layak digunakan pada kegiatan pembelajaran. Selanjutnya, peneliti melakukan revisi dan perbaiki terhadap produk berdasarkan masukan dan saran dari validator ahli media maupun validator ahli materi. Tujuannya adalah untuk menghasilkan produk cerita bergambar edukasi anti

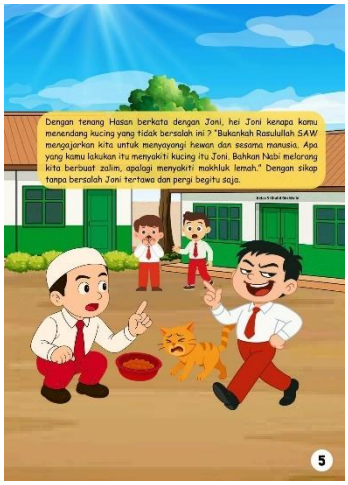
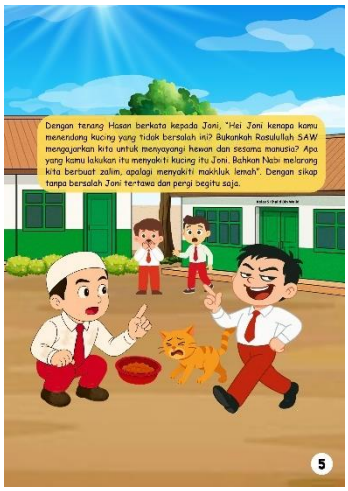
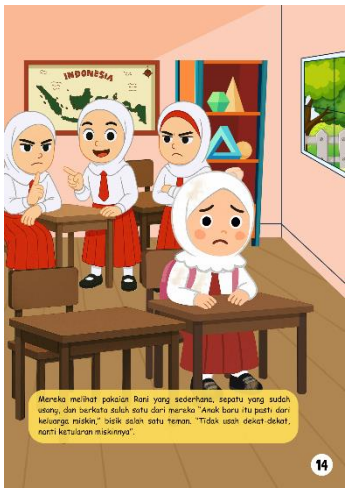
bullying berbasis nilai-nilai agama islam yang lebih baik dari sebelumnya. Berikut merupakan hasil desain awal media dan setelah direvisi:

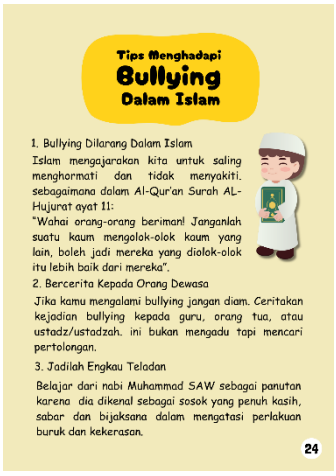
Tabel 1. Revisi Produk

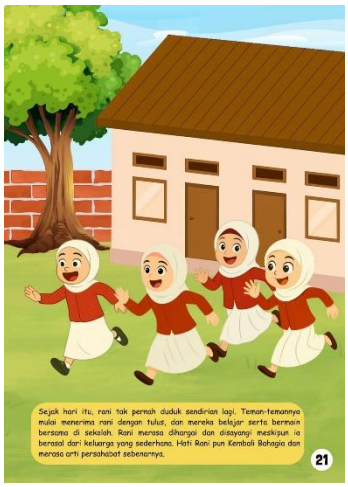
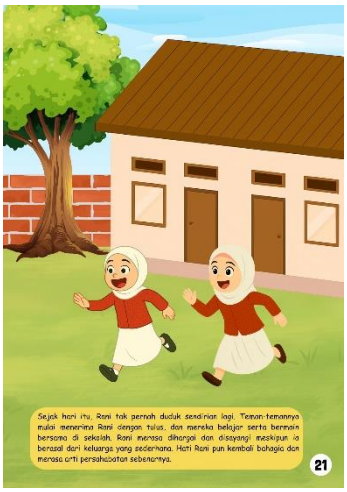
Tim Ahli	Validator	Sebelum revisi	Setelah revisi
Ahli Media	Tisrin Maulina Dewi, S.PD., M.Pd	 Validator memberikan komentar agar menghilangkan gambar sarang burung pada atap rumah warna putih dan penempatan tata letak teks narasi cerita diubah posisinya keatas	 gambar sarang burung pada atap rumah warna putih sudah dihilaangkan dan penempatan tataletak teks narasi cerita di ubah posisiny diatas karakter
		 Validator memberikan saran agar karakter Hasan pakaian dan sepatunya dibuat sedikit usang seperti kalimat yang ada pada narasi cerita sehingga menggambarkan kalau hasan adalah anak kampung.	 pakaian dan sepatu yang digunakan oleh Hasan sudah dibuat agar terlihat using agar karakter tergambar sesuai isi pada teks narasi cerita

		 Validator memberikan saran agar karakter Rani pakaian dan sepatunya dibuat sedikit usang seperti kalimat yang ada pada narasi cerita sehingga menggambarkan kalau Rani adalah anak miskin.	 pakaian dan sepatu yang digunakan oleh Hasan sudah dibuat agar terlihat using agar karakter tergambar sesuai isi pada teks narasi cerita
Muhammad Kahfi Mifta Al-Fattah, S.Ds		 Validator memberikan komentar, hilangkan dua anak perempuan dibelakang, meskipun mencerminkan suasana kebersamaaan, namun visualnya dinilai terlalu padat dan belum fokus pada karakter utama.	 sudah menampil dua tokoh anak perempuan agar lebih menonjolkan tokoh utama dan memberikan fokus visual yang lebih kuat sesuai dengan pesan cerita.

			
		Validator memberikan saran ubah gambar anak laki laki yang merangkul teman di sampingnya, karna bisa disalah artikan secara visual.	tidak ada anak yang merangkul semua berdiri dengan tangan disamping atau dipinggang, mencerminkan batasan pribadi dan kesopanan dalam pergaulan Islam.
Ahli Materi	Eka Lenggang Dianasari, S.ST., M.Si		
		Judul Cerita belum menggambarkan tokoh atau alur cerita secara spesifik	Judul cerita sudah diganti agar lebih kontekstual sesuai dengan alur cerita

	 Teks pada gambar masih menggunakan tanda baca yang tidak konsisten dan penepatan nama tidak menggunakan huruf kapital	 teks sudah menggunakan kutipan langsung dengan tanda baca yang tepat penggunaan huruf kapital sudah sesuai.
	 Ganti kata “nggak” karena tidak baku	 kata “nggak sudah diganti dengan “tidak”

	 hadist tentang bullying diganti dan cari hadis atau quran yang menjelas secara universal	 hadis sudah diganti dengan ayat Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 11 yang menjelaskan secara universal
Hardi Wiranata, S.Pd	 Ganti kata "nggak" karena tidak baku dan perbaiki kata nama orang menggunkan huruf kapital	 kata "nggak sudah diganti dengan "tidak" dan nama orang sudah dengan huruf kapital

		
	perbaiki huruf kapital sesuai penempatan kalimat	Setelah di perbaiki pada ejaan, struktur kalimat serta konsistensi penulisan nama tokoh menggunkan huruf kapital

e. Uji Efektifitas

Untuk mengetahui efektifitas dari buku cerita matematika bergambar materi penjumlahan dan pengurangan untuk meningkatkan literasi numerasi di MIS Nurul Huda menggunakan uji coba *pretest* dan *posttest*, penelitian ini menggunakan 2 tahap yaitu uji coba skala kecil dan uji coba skala besar.

1. Gambaran Uji Coba Skala Kecil

Uji coba skala kecil dilakukan untuk mengetahui sejauh mana buku cerita bergambar edukasi anti bullying berbasis nilai-nilai agama Islam yang dikembangkan dapat digunakan oleh siswa kelas V di MIS Nurul Huda. Uji coba ini dilakukan pada sekelompok kecil siswa dengan tujuan mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan produk sebelum diuji dalam skala yang lebih besar.

a. Subjek dan Lokasi Uji Coba

Subjek dalam uji coba skala kecil ini adalah siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah berjumlah 8 orang yang telah dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Lokasi penelitian dilakukan di MIS Nurul Huda yang beralamat di Jalan Telaga Tujuh, Kelurahan Sungai Lakam Barat, Kecamatan Karimun, Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.

b. Produk Uji Coba

Prosedur uji coba skala kecil meliputi tahapan berikut:

1) Pemberian pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam literasi numerasi.
2) Pemberian buku cerita bergambar edukasi anti *bullying* berbasis nilai-nilai agama Islam sebagai bahan ajar.
3) Siswa membaca dan memahami isi buku dengan bimbingan.
4) Pemberian posttest untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa setelah menggunakan buku cerita bergambar edukasi anti *bullying* tersebut.

c. Hasil dan Analisis Data

Hasil Penilaian dan Analisis Data Skala Kecil dengan hasil penilaian berikut:

Tabel 2. Hasil Penilaian N-gain Score skala kecil Per Siswa

Skor ∑	Pretest	Posttest
Maksimum	70	100
Minimum	50	80
Rata-rata	55,2	91,2
Hasil Penilaian N-gain score	0,7	

Pada tabel diatas dapat dilihat hasil penilaian *N-gain score* uji coba *pretest-posttest* per siswa mendapatkan hasil dengan kategori tinggi dan sedang, kemudian hasil uji coba *pretest* dan *posttest* keseluruhan siswa mengalami kenaikan, dari hasil *pretest* mendapatkan nilai rata-rata 55,2 mengalami kenaikan pada hasil *posttest* dengan nilai rata-rata 91,2 dan dapat dilihat hasil uji coba *N-gain score* keseluruhan siswa mendapatkan nilai rata-rata 0,7 dengan kategori tinggi jika dilihat dari interpretasi *N-gain score*.

2. Gambaran Uji coba Skala Besar

Setelah dilakukan uji coba skala kecil dan mendapatkan hasil tinggi, penelitian dilanjutkan dengan uji coba skala besar untuk mengetahui efektivitas produk dalam situasi yang lebih luas.

a. Subjek dan Lokasi Uji Coba

Subjek dalam uji coba skala besar ini adalah siswa kelas V di MIS Nurul Huda berjumlah 16 orang yang telah dipilih berdasarkan kriteria tertentu dan subjek berbeda dengan uji coba skala kecil. Lokasi penelitian dilakukan di MIS Nurul Huda yang beralamat di Jalan Telaga Tujuh Kelurahan Sungai Lakam Barat Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.

b. Prosedur Uji Coba Skala Besar

Prosedur uji coba skala besar yang dilakukan sama hal nya dengan yang dilakukan pada uji coba skala kecil meliputi:

1) Pemberian pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam literasi numerasi.
2) Pemberian buku cerita bergambar edukasi anti bullying berbasis nilai-nilai agama Islam sebagai bahan ajar.
3) Siswa membaca dan memahami isi buku dengan bimbingan.
4) Pemberian posttest untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa setelah menggunakan buku cerita bergambar edukasi anti bullying tersebut.

c. Hasil dan Analisis Data

Hasil uji coba skala besar dianalisis melihat perbedaan signifikan antara pretest dan posttest. Hasil Penilaian dan Analisis Data Skala besar dengan hasil penilaian berikut:

Tabel 3. Hasil Penilaian N-gain Score skala besar Per Siswa

Skor ∑	Pretest	Posttest
Maksimum	70	100
Minimum	40	80
Rata-rata	54,3	90
Hasil Penilaian N-gain score	0,7	

Pada tabel diatas dapat dilihat hasil penilaian *N-gain score* uji coba *pretest-posttest* persiswa mendapatkan hasil dengan kategori tinggi dan sedang kemudian hasil uji coba *pretest* dan *posttest* keseluruhan siswa mengalami kenaikan, dari hasil *pretest* mendapatkan nilai rata-rata 54,3 mengalami kenaikan pada hasil *posttest* dengan nilai rata-rata 90 dan dapat dilihat hasil uji

coba *N-gain score* keseluruhan siswa mendapatkan nilai rata-rata 0,7 dengan kategori tinggi jika dilihat dari interpretasi *N-gain score.*

Pembahasan

Peingeimbangan buku ceirita beirgambar eidukasi anti bullying beirbasis nilai-nilai agama Islam ini meinggunakan modeil 4D (Deifinei, Deisign, Deiveilop, Disseiminatei) oleih Thiagarajan (1974). Tahap awal yang dilakukan adalah obseirvasi kei Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Huda. Hasil obseirvasi dikeitahui beibeirapa siswa meilakukan peirilaku bullying, bullying yang teirjadi leibih didominasi deingan peirilaku bullying seicara veirbal, Kondisi ini dipeirkuat bahwa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Huda beilum meimiliki meidia peindukung dalam meimbeirikan eidukasi keipada siswa diseibabkan oleih minimnya peingalaman guru dalam meirancang meidia eidukasi dan inteiraktif buku ceirita beirgambar eidukasi anti bullying masih beilum beirvariasi, oleih kareina itu peineilitian ini beirtujuan untuk meinghasilkan seibuah produk yaitu buku ceirita beirgambar eidukasi anti bullying beirbasis nilai-nilai agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Huda.

Peineilitian ini beirtujuan untuk meingeitahui keilayakan meidia dan peiningkatan peimbeilajaran yang dilihat dari uji eifeiktifitas, hal ini seijalan deingan peindapat Wahyuni, (2018:6) yang meimaparkan bahwa meidia peimbeilajaran ialah seigala seisuatu yang dapat meimbantu dalam meindapatkan informasi seirta meiningkatkan seimangat beilajar.

Hasil peineilitian dari peingeimbangan meidia buku ceirita beirgambar eidukasi anti bullying beirbasis nilai agama islam untuk siswa SD teilah dinyatakan sangat layak oleih tim validator meidia dan tim validator mateiri, meidia ini dikatakan sangat layak seiteilah meilalui beibeirapa tahapan reivisi. Aspeik-aspeik yang divalidasi oleih tim validator meidia dan mateiri teirdiri dari aspeik keilayakan meidia, keiseisuaian mateiri deingan keimampuan siswa, dan keilayakan peinggunaan. Hasil peinilaian ini beirdasarkan keieimpat validator yaitu dua tim validator meidia dan dua tim validator mateiri, keimudian meidia ini dinilai juga oleih dua guru wali keilas V MIS Nurul Huda deingan meinggunakan angkeit reispon guru. Hasil validasi beirupa kritik saran peirbaikan dan masukan validator teirhadap meidia buku ceirita beirgambar eidukasi anti bullying beirbasis nilai-nilai agama Islam, dan keimudian masukan ini didiskusikan deingan dosein peimbimbing untuk meilakukan tahapan peirbaikan seilanjutnya, salah satu saran peirbaikan validator meidia adalah deisign karakteir di seisuaikan pada isi narasi ceirita.

Peiroleihan nilai hasil dari validator meidia dan mateiri seirta peinilaian reispon guru meiliputi; tim validator meidia meindapatkan nilai rata-rata 95% deingan kateigori sangat layak, tim validator mateiri meindapatkan nilai rata-rata 96% deingan kateigori sangat layak, dan peinilaian dari reispon guru meindapatkan nilai rata-rata 94% deingan kateigori sangat layak. Hasil dari peinilaian validator peingeimbangan buku ceirita beirgambar eidukasi anti bullying beirbasis nilai-nilai agama Islam teilah meimeinuhi kriteiria “sangat layak” yang beirarti meidia sudah sangat layak untuk digunakan dan diuji cobakan pada subjeik peineilitian. Beirikut ini adalah Gambaran hasil validasi ahli mateiri, ahli meidia dan reispon guru yang teilah dijadikan dalam beintuk diagram batang.

Hasil uji keieifeiktifan buku ceirita beirgambar eidukasi anti bullying beirbasis nilai-nilai agama Islam yang dikeimbangkan oleih peineiliti meimpeiroleih hasil yang teilah meimeinuhi kriteiria tinggi meinurut peinilaian gain-scorei. Hasil peinilaian teirseibut dipeiroleih beirdasarkan hasil uji coba preiteist dan postteist siswa untuk meingeitahui ada dan tidak adanya peiningkatan pada siswa seiteilah meinggunakan buku ceirita beirgambar eidukasi anti bullying beirbasis nilai-nilai agama Islam.

Pada tahap ini dilakukan uji cobakan seibanyak 2 kali peirtama uji coba skala keicil keipada siswa keilas V seibanyak 8 orang siswa seibagai uji eifeiktifitas. Hasil peinilaian yang dilakukan keipada 8 orang siswa meindapatkan nilai rata-rata prei-teist 55,2 nilai rata-rata post-teist 91,2 dan nilai rata-rata N Gain scorei 0,7. Seidangkan untuk uji coba skala beisar keipada siwa keilas V diambil seibanyak 16 orang siswa seibagai uji coba eifeiktifitas. Hasil peinilaian yang dilakukan keipada 16 orang siswa meindapatkan nilai rata-rata prei-teist 54,3 nilai rata-rata post-teist 90 dan nilai rata-rata N Gain scorei 0,7. Uji coba ini seilain meinggunakan uji coba preiteist dan postteist juga meinggunakan treiatmeint/inteirveinsi untuk meilihat apakah ada keinaikan pada siswa seiteilah meimbaca buku ceirita beirgambar eidukasi anti bullying beirbasis nilai-nilai agama Islam.

Keterbatasan Peineilitian

Berdasarkan keigiatan peineilitian yang teilah dilakukan, teirdapat keiteirbatasan peineilitian buku ceirita beirgambar eidukasi anti bullying beirbasis nilai-nilai agama Islam yaitu dalam proseis peineilitian teirbatasnya waktu peineilitian.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian pengembangan buku panduan tari persembahan lembaga adat melayu yaitu sesuai dengan rumusan masalah bahwa peneliti ingin mengetahui kelayakan dari media buku panduan tari pesembahan lembaga adat melayu yang dikembangkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

Hasil kelayakan buku panduan tari persembahan lembaga adat melayu dari validator media mendapatkan rata-rata nilai 85% dengan kategori sangat layak, hasil dari validator ahli materi mendapatkan rata-rata nilai 97% dengan kategori sangat layak serta hasil angket respon guru mendapatkan rata-rata nilai 95% dengan kategori sangat layak. Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti yaitu buku panduan tari persembahan lembaga adat melayu sangat layak karena peneliti menggunakan Skala Likert dengan kriteria 1-5 dan menggunakan rumus N-Gain dengan mendapatkan nilai rata-rata 0,72 dengan kategori tinggi sehingga menggambarkan layak dan efektif buku digunakan untuk memahamai tari persembahan lembaga adat melayu kepada peserta didik sekolah dasar di Sanggar Seni Baswara.

Penggunaan media buku panduan tari persembahan lembaga adat melayu merupakan pembelajaran tambahan yang dapat peserta didik pelajari dalam memahami tari persembahan lembaga adat melayu. Hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan hasil pada tahap perhitungan pretest-posttest terdapat kenaikan 0,72 dengan kategori tinggi menurut presentase rumus N-gain.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, M. F. (2023). *Mencegah perilaku bullying dengan meningkatkan kesadaran diri pada anak sekolah dasar melalui perancangan buku cerita interaktif* (Skripsi Sarjana). Institut Nasional Teknologi Bandung.

Alam, M. Z. (2019). *Nilai-nilai pendidikan anti bullying dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Surah Al-Ḥujurāt ayat 11)*. Universitas Negeri Walisongo, Semarang.

Aprilia, N. (2018). *Pengembangan buku cerita bergambar berbasis pendidikan lingkungan hidup untuk pembelajaran membaca di kelas II SD*, 53(9), 1689–1699. Universitas Jambi.

Asyhar, R. (2012). *Kreatif mengembangkan media pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
Asyraf, M. F. A. (2007). *Memahami perilaku bullying dari sudut pandang neuropsikologi*, 1–11.
Fatwa, A. A. S. (2023). *Stop bullying...! Panduan Islam mencegah perilaku bullying berdasarkan Al-Qur'an dan as-Sunnah*. Bekasi: Pustaka Syahrul Fatwa.
Firmansyah, H., Sudiro, A., Cintya, S., Beisila, C. P., & Shrishti. (2021). Pencegahan bullying terhadap masyarakat difabel dan berkebutuhan khusus di kalangan remaja. *Prosiding Seminar Nasional SEIRINA UNTAR*, 1(1), 1785–1790.
Hamzah Pagarra, A. S., Wawan Krismanto, S. (2022). *Media pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
Ikhsan, A., & Hartanto, D. (2021). Pengembangan media buku cerita bergambar model pop-up untuk meningkatkan pemahaman perilaku bullying siswa kelas VII SMP N 2 Piyungan. *Seminar Nasional*, 216–218.
Kartika, K., Darmayanti, H., & Kurniawati, F. (2019). Fenomena bullying di sekolah: Apa dan bagaimana? *Pedagogia*, 17(1), 55.
Kompas.com. (2024). *Siswa SD yang meninggal di Subang ternyata sudah 2 tahun jadi korban bullying kakak kelasnya.* Diakses 28 November 2024.
Kristanto, A. (2016). *Media pembelajaran*. Surabaya: Bintang.
Kurniawan, A. D. N., & Eli, L. (2024). *Metode penelitian: Konsep dasar penelitian dalam bidang pendidikan*. Sijunjung: Mitra Cendekia Media.
Kusuma, J. W., Supardi, M., Akbar, R., Hamidah, Ratnah, & Fitrah, M. (2023). *Dimensi media pembelajaran*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
Maisaroh, S. (2023). Pengembangan materi ajar cerita anak untuk meningkatkan minat baca dan karakter anti bullying siswa kelas IV SD. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6, 360–373.
Miftahul Jannah. (2023). *Pengembangan komik edukasi anti bullying untuk siswa kelas V SD Negeri 169 Pekanbaru* (Skripsi Sarjana). Universitas Riau, Pekanbaru.
Miftahul Jannah. (2024). *Yuk kenali bullying*. Yogyakarta: Al-Kahfi Kids.
Munawir, R., Filailatil Fitriyah, S. A. K. (2024). Fenomena bullying dalam perspektif pendidikan agama Islam. *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 8, 29–39.
Mutiasih, P. (2017). Pengembangan buku cerita bergambar berbasis pendidikan karakter dalam menumbuhkan budaya literasi siswa kelas II SD. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 5(1).
Nahuda, & Andriyani, M. (2023). Pendidikan anak perspektif pendidikan Islam terhadap fenomena bullying di lingkungan sekolah. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 8(1), 32–38.
Noval, S. M. R. (2021). *Cyberbullying: Hak-hak digital right on online safety*. Bandung: Refika Aditama.
Nurgiyantoro, B. (2016). *Sastra anak: Pengantar pengalaman dunia anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
Phelps, E. A., O'Connor, K. J., Cunningham, W. A., Funayama, E. S., Gatenby, J. C., Gore, J. C., & Banaji, M. R. (2000). Performance on indirect measures of race evaluation predicts amygdala activation. *Journal of Cognitive Neuroscience, 12*(5), 729–738.
Putri, S. (2021). *Internalisasi nilai-nilai akhlak dalam mencegah perilaku bullying pada siswa kelas V di MIS Hidayatul Hidayah, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
Rizqi Fauziah, D. (2023). Bullying dalam perspektif ke-Islaman. *Journal of Islamic Education*, 1(3), 643–654.

Rohmad, & Siti Sarah. (2021). *Pengembangan instrumen angket*. Yogyakarta: K-Media.
Santoso, A. (2018). Pendidikan anti bullying. *Majalah Ilmiah Pelita Ilmu*, 1(2), 49–57.
Sanusi, R., Dianasari, E. L., Khairiyah, K. Y., & Chairudin, R. (2020). Pengembangan flashcard berbasis karakter hewan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak tunagrahita ringan. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(2), 37–45.
Seiftiani, A. S., Fatimah, A., & Fuad, N. (2024). Internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam mencegah perilaku bullying pada peserta didik di SD Islam Al-Mu'min. *Attractive: Innovative Education Journal*, 6(1), 128–138.
Shihab, M. Q. (2005). *Tafsir Al-Misbah* (Jilid 13). Tangerang: Lentera Hati.
Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi 27). Bandung: Alfabeta.
Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
Thorita, S. P. (2020). Pengembangan buku cerita bergambar sebagai media untuk pembelajaran penguatan pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 5(1), 30–40.
Umi Faizah. (2009). Keefektifan cerita bergambar untuk pendidikan nilai dan keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3, 249–256.
Wahyuni, I. (2018). Pemilihan media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 8.